

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dari penelitian Program Hipotetik Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Meningkatkan *Self Esteem* Siswa Bermotivasi Belajar Rendah diperoleh kesimpulan dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya dalam pelaksanaan bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan *self esteem* siswa.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka di bawah ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Berikut hasil penelitian yang dituangkan dalam beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan data menunjukkan gambaran umum siswa kelas X di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung tahun ajaran 2013/2014 secara umum memiliki motivasi belajar dengan kategori rendah (65 siswa dari 120 siswa). Hal ini mengandung arti bahwa secara umum siswa belum secara penuh mampu memotivasi dirinya untuk belajar.
2. Secara umum siswa kelas X di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung tahun ajaran 2013/2014 memiliki *self esteem* yang tinggi sebesar 42 siswa, kategori sedang 18 siswa dan kategori rendah 5 orang. Gambaran umum *self esteem* berdasarkan aspek menunjukkan bahwa aspek percaya diri (*confidence*) lebih rendah dibandingkan aspek mencintai diri (*self love*). Sedangkan berdasarkan sub aspek *self esteem*, yang memiliki kategori rendah adalah sub aspek kekuatan (*power*) dan penghargaan sosial (*social rewards*).

Fitri Nurliasari, 2014

Program Hipotetik Bimbingan Pribadi – Sosial untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Bermotivasi Belajar Rendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Secara garis besar, program ini terdiri dari layanan dasar dengan metode bimbingan klasikal, konseling individual, dan konseling kelompok yang memuat dua belas layanan yang mempunyai sasaran siswa yang mempunyai *self esteem* rendah, *self esteem* sedang, dan *self esteem* tinggi. Dua belas layanan khusus yang terdiri dari “mengatasi rendah diri”, “pengungkapan diri”, “meningkatkan rasa percaya diri“, “Menghargai orang lain”, “Siapa saya (*Who am I*)”, “Sebuah garis”, “Bersyukur”, ”konsep diri AKU”, “persaingan positif”, “*No Excuse*”, “Kurang bangga menjadi diri”, dan “Makna diri sendiri”.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini ditunjukkan kepada guru bimbingan dan konseling serta peneliti selanjutnya.

1. Guru Bimbingan dan Konseling/konselor
 - a. Berdasarkan hasil penelitian ini. Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan program bimbingan pribadi-sosial yang disusun dalam penelitian sebagai pedoman penyelenggaraan bimbingan.
 - b. Profil *self esteem* siswa dapat dijadikan studi kasus lanjutan, terutama siswa yang memiliki tingkat *self esteem* sedang dan rendah tetapi tidak bersedia mengikuti kegiatan bimbingan. Data tersebut dapat menjadi gambaran bagi guru bimbingan dan konseling apabila merancang layanan responsif bagi siswa yang termasuk kategori rendah.
 - c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan pribadi sosial ini dapat memberikan gambaran kepada guru BK untuk merancang kembali layanan bimbingan yang mungkin lebih sesuai berdasarkan rekomendasi hasil penelitian para pakar pada kajian pustaka.
2. Peneliti selanjutnya

Fitri Nurliasari, 2014

Program Hipotetik Bimbingan Pribadi – Sosial untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Bermotivasi Belajar Rendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Peneliti selanjutnya dapat meneliti hubungan antara *self esteem* dan motivasi belajar, serta pengaruh antar kedua variabel tersebut. Peneliti selanjutnya yang mengambil tema penelitian *self esteem* dapat melakukan uji lapangan dan statistik terhadap program hipotetik ini
- b. Program yang telah dirumuskan dan dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi lebih lanjut kebutuhan layanan yang tidak hanya diprioritaskan pada pencapaian indikator terendah saja, tetapi pada *self esteem* yang berkategori sedang dan tinggi
- c. Instrumen *self esteem* siswa dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan instrumen *self esteem* untuk siswa SMK dan SMP, dengan tetap mengacu pada kajian pustaka.
- d. Program bimbingan pribadi-sosial yang disusun dalam penelitian ini dapat diterapkan pada siswa kelas X dan kelas XI, namun dengan didasari pada profil *self esteem* yang berbeda.
- e. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas, seperti pada siswa di SD, SMP, SMK dan Perguruan Tinggi, sehingga dapat dihasilkan rumusan program bimbingan yang memiliki efektivitas signifikan untuk meningkatkan *self esteem* siswa.

Fitri Nurliasari, 2014

Program Hipotetik Bimbingan Pribadi – Sosial untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Bermotivasi Belajar Rendah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu